

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga secara umum dilakukan oleh semua tingkatan usia dan golongan masyarakat, tetapi secara khusus pembinaan bakat olahraga harus dimulai sedini mungkin mulai dari usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga masa usia emasnya, antara sekitar usia tujuh belas hingga dua puluh tujuh tahun dalam pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang keolahragaan.

Pembinaan dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dalam menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (UU RI No.3 Tahun 2005, 2005). Pembinaan olahragawan yang didapat melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan olahraga dan teknologi secara lebih efektif dalam peningkatan kualitas organisasi olahraga, baik tingkat pusat maupun daerah. Dalam proses membina atau melahirkan atlet futsal yang berprestasi diperlukan proses pembinaan dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang memerlukan penanganan yang secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten yang dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar, serta didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Dalam pembinaan olahraga secara umum dilakukan oleh semua tingkatan usia dan golongan masyarakat, Pembinaan dalam bakat olahraga harus dimulai sedini mungkin mulai dari usia sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga masa usia emasnya. Pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis dan berkesinambungan agar mendapatkan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dalam bidang olahraga.

Sistem pembinaan yang dikembangkan dalam pola pembinaan yang sesuai dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Dalam sistem pembinaan perlu melakukan latihan yang dilakukan secara bertahap, kontinu, dan berkesinambungan untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga, selanjutnya siklus jangka panjang atau tahapan-tahapan latihan yang dilakukan disetiap tahapan latihan pembentukan, latihan pemantapan yang dilakukan dalam waktu kurang lebih 2-3 tahun atau sebagai sasaran puncak pembinaan yang bisa disebut usia keemasan.

Setiap pembinaan mempunyai perkumpulan olahraga, yang bisa disebut klub yang dimana posisi nya bisa menampung atlet-atlet dalam pembinaan prestasi. Klub adalah tempat yang sangat strategis untuk menjadi ujung tombak pembinaan prestasi dalam proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi-tingginya. Klub merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pembinaan baik dalam teknik, keterampilan, dan kemampuan disetiap individu yang sangat penting sebagai landasan pembinaan menuju prestasi, serta dapat melaksanakan program latihan yang sangat baik dan benar yang diberikan oleh pelatih yang kompeten, maka dari

itu diperlukan Pelatih-pelatih yang berkualitas dan berkompeten dalam cabang olahraga futsal.

Dalam pembinaan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu diantaranya sarana prasarana, pelatih, sistem organisasi, pembiayaan, dan merekrut atlet. Dalam sarana prasarana olahraga berperan sangat penting untuk menunjang pembinaan dan pengembangan olahraga. Sarana prasarana olahraga yang diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga sebaiknya memenuhi standar nasional maupun internasional.

Setiap pembinaan olahraga masing-masing mempunyai orang yang sangat berperan penting dalam meningkatkan seluruh potensi yang ada di diri atlet yang disebut pelatih. Pelatih adalah tokoh yang sangat penting terhadap proses latihan disetiap pembinaan olahraga. Seorang pelatih professional yang bertugas membantu, membimbing dan membina serta mengarahkan atlet berbakat untuk mendapatkan prestasi yang maksimal dalam waktu yang singkat. Pelatih juga berperan untuk membantu atlet untuk meningkatkan seluruh potensinya dan memantapkan penampilannya pada diri atlet, sehingga mampu berprestasi tinggi dalam cabang olahraganya.

Pendukung terpenting dalam upaya pembinaan dan pengembangan olahraga yaitu pembiayaan. Dengan adanya pembiayaan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan olahraga dapat terpenuhi dengan baik. Sehingga dengan adanya dana di setiap pembinaan olahraga dapat memajukan klub tersebut untuk mencapai prestasi pada atlet, maka dari itu

pembiayaan di setiap masing-masing pembinaan olahraga sangat berpengaruh dengan majunya suatu pembinaan atau klub tersebut.

Untuk mendukung terlaksananya pembinaan dan pengembangan olahraga, tentunya sangat diperlukan untuk merekrut atlet futsal. Dalam terlaksananya pembinaan dan pengembangan olahraga futsal, metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan atlet yaitu program latihan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas atlet dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental. Maka dari itu sangat perlu dipertimbangkan karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik dan psikologinya untuk menciptakan atlet-atlet yang berprestasi.

Pola pembinaan yang dibuat berdasarkan asumsi dan proyeksi keadaan pada masa yang akan datang, mampu menjelaskan kebijaksanaan dan strategi yang harus dilakukan oleh semua pihak dan mampu menjangkau semua aspek yang berperan dalam pembangunan olahraga futsal, baik dilakukan pemerintah maupun masyarakat. Pola pembinaan futsal yang dimaksud adalah suatu tatanan atau dari suatu program kegiatan yang di rencanakan dapat dilaksanakan secara sistematis, teratur, serta berkesinambungan dengan berbagai kegiatan latihan futsal.

Futsal merupakan sebuah olahraga permainan yang tidak asing lagi yang sering didengar dan dilihat dalam keseharian karena permainan olahraga ini merupakan permainan yang sudah dikenal oleh banyak orang mulai dari kalangan biasa sampai kalangan atas semua bias melakukan permainan ini asalkan ada lokasi dan alat untuk bermain futsal.

Di Indonesia sendiri permainan futsal sudah sangat pesat perkembangannya sehingga sudah banyak klub-klub di kota-kota kecil dan juga kota-kota besar di Indonesia yang banyak memiliki atlet-atlet yang berprestasi.

Adapun tujuan dari pembinaan untuk mendapatkan keberhasilan yang kompetitif serta signifikan dengan sejumlah pelatih sebagai tujuan dari keberhasilan program yang mereka jalankan. Evaluasi dan penilaian adalah sebuah penentuan dan tercapainya tujuan dalam suatu program pembinaan. Penilaian merupakan bentuk sistem pengujian dalam pembinaan klub-klub futsal dan untuk mengetahui seberapa jauh atlet menguasai tujuan program pembinaan yang telah dipilih atau yang telah ditetapkan pelatih dalam suatu pembinaan. Maka dari itu penilaian dapat diperoleh dari suatu informasi yang sangat akurat tentang penyelenggaraan keberhasilan pembinaan atlet futsal yang diukur dan diperoleh berdasarkan pencapaian tujuan program pembinaan.

Pelaksanaan evaluasi program merupakan suatu proses kegiatan untuk mengumpulkan, menggambarkan, menyimpulkan atau memperoleh informasi yang berguna secara langsung, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif yang tepat untuk mengambil keputusan dan juga untuk mengevaluasi apabila adanya sesuatu kesalahan maupun perbaikan. Pelaksanaan evaluasi program ini sangat penting, di karenakan bertujuan untuk mengetahui dan menentukan fakta-fakta mengenai berjalannya pelaksanaan kebijakan publik di lapangan yang hasilnya bisa positif dan negatif. Apabila evaluasi yang sudah dilaksanakan secara profesional dapat menghasilkan temuan yang secara objektif yaitu berupa data yang di analisis maupun kesimpulannya tidak dapat di manipulasi yang pada akhirnya akan

memberikan manfaat terhadap organisasi pembinaan yang bersangkutan dalam program pembinaan itu sendiri.

Klub futsal Cordova merupakan klub futsal yang berada di Tangerang Selatan. Banyak bibit futsal yang dilahirkan oleh klub futsal Cordova untuk mewakili kejuaran di ajang local dan daerah. Meskipun klub futsal Cordova tersebut memiliki atlet yang berprestasi, tetapi masih banyak kekurangan dalam segi pembinaan maupun dalam program latihan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus klub futsal Cordova, bahwa belum pernah adanya evaluasi program pembinaan klub futsal, proses evaluasi belum dilaksanakan secara komprehensif dalam klub tersebut, belum tersusun secara sistematis program latihan dalam olahraga futsal, belum adanya sarana prasarana yang memadai, kurangnya perhatian serta kualitas pelatih yang masih banyak yang belum mempunyai sertifikat lisensi kepelatihan baik di klub futsal Cordova, maupun anggaran yang dikeluarkan dari klub tersebut.

Berikut adalah data hasil prestasi dalam kompetisi yang di raih dari tahun 2018 pada olahraga futsal di klub futsal Cordova:

Tabel 1.1 Data Prestasi Klub Futsal Cordova yang Telah didapat

NO	KEJUARAN YANG DI RAIH	TAHUN
1	Juara 1 regional barat MacDonalld championship	2015
2.	Juara 1 Budi Mulia Dua Bintaro <i>Futsal Competition</i>	2018
3.	Juara 1 Kompetisi olahraga pelajar Tangerang Selatan	2018
4.	Juara 3 Pembangunan Jaya <i>Fun Festival</i>	2018
5	Juara 1 Santos Championship	2019
6	Juara 2 TIBI Futsal Cup U11	2019
7	Juara 3 Binsel Cup U8	2019

(Sumber Data: Dokumentasi dan Wawancara)

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai data prestasi yang telah di dapatkan oleh klub futsal Cordova. Dapat dibuktikan dengan hasil perolehan prestasi ternyata masih ada masalah internal maupun external dalam sistem pembinaan klub futsal tersebut. Maka dari itu dalam peningkatan dan pengembangan sistem pembinaan mempunyai suatu sasaran yang banyak sekali ingin di capai, baik dalam visi misi, maupun perencanaan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka Panjang, melalui penilaian atau pengukuran yang sesuai prosedur, dan dapat di evaluasi secara berkelanjutan yang berkaitan dengan program pembinaan olahraga.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan, dalam evaluasi program pembinaan, penelitian ini akan menggunakan model evaluasi *CIPP*. Model *CIPP* adalah model evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Model *CIPP* yang sudah dikembangkan oleh

Stufflebeam dan teman-temannya di *OhioState University*, model CIPP adalah model evaluasi yang sangat memberikan manfaat untuk melihat apakah program tersebut sudah berjalan dengan baik yang telah direncanakan atau di inginkan, untuk dapat menghasilkan product yang telah direncanakan dan model *CIPP* ini sangat tepat digunakan pada permasalahan ini untuk menjadikan patokan untuk evaluasi klub untuk kearah pembinaan yang lebih baik.

Evaluasi ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil dari program pembinaan dengan harapan dapat membantu pengurus, pelatih, atlet agar bisa memperbaiki dan mengoptimalkan lagi prestasi atlet, untuk mencapai ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dan sebagai bahan acuan untuk pengurus klub agar dapat memperhatikan pembinaan prestasi olahraga futsal dengan segala aspek yang menunjang prestasi atlet dan juga sebagai refrensi untuk memajukan prestasi olahraga khususnya di olahraga futsal.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengevaluasi program pembinaan klub menggunakan metode CIPP. Evaluasi ini membahas tentang program pembinaan klub futsal Cordova seperti latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan, program pembinaan, pelatih, atlet, sarana dan prasarana, pembiayaan, dukungan orang tua, pelaksanaan program pembinaan, proses pelaksanaan program latihan, monitoring dan evaluasi prestasi. Peneliti akan membahas secara rinci dengan instrument penelitian yang telah divalidasi, dan mengungkap semua fakta yang terdapat dalam sebuah program pembinaan sehingga peneliti bisa menemukan kekurangan-kekurangan dalam program pembinaan tersebut. Setelah mendapatkan hasil dari proses evaluasi, peneliti bisa

menarik kesimpulan dari evaluasi yang telah dilaksanakan dan peneliti memberikan saran dan masukan untuk suatu langkah perbaikan dalam program pembinaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Evaluasi tujuan program pembinaan klub futsal Cordova.
2. Evaluasi program pembinaan dan latihan klub futsal Cordova.
3. Evaluasi proses pelaksanaan program latihan klub futsal Cordova.
4. Evaluasi prestasi klub futsal Cordova.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah kajian mengenai program pembinaan, untuk mendapatkan suatu fokus agar penelitian ini terukur dan terarah, maka mendapatkan suatu fokus pada penelitian dibatasi pada evaluasi program pelaksanaan pembinaan klub futsal Cordova.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan evaluasi program pembinaan klub futsal Cordova berdasarkan evaluasi CIPP, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. **Evaluasi *Context***

1.1 Bagaimana program pembinaan klub futsal Cordova. terhadap Visi, misi, rencana strategis dan tujuan dalam pembinaan olahraga ?

2. **Evaluasi *Input***

2.1 Bagaimana sistem pembinaan klub futsal Cordova yang melibatkan program pembinaan dan latihan, pelatih, atlet, sarana prasarana, pembiayaan, dukungan orangtua?

3. **Evaluasi *Process***

3.1 Bagaimana proses pelaksanaan klub futsal Cordova pada program pembinaan dan proses pelaksanaan program latihan?

4. **Evaluasi *Product***

4.1 Bagaimana hasil program pembinaan klub futsal Cordova?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat bermanfaat, antara lain :

1. Untuk mengetahui hasil program pembinaan cabang olahraga futsal pada klub futsal Cordova.
2. Sebagai bahan referensi club lain untuk melakukan kegiatan evaluasi program
3. Sebagai bahan evaluasi pada klub futsal Cordova.
4. Sebagai acuan club lain untuk melakukan evaluasi program pembinaan.